

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Suami terhadap Rendahnya Minat Ibu dalam Memilih Alat Kontrasepsi IUD di Posyandu Desa Poncokusumo Wilayah Kerja Puskesmas Poncokusumo Kabupaten Malang Tahun 2024, dapat diambil kesimpulan :

1. Hampir setengah Ibu di Posyandu Desa Poncokusumo memiliki pengetahuan yang baik mengenai alat kontrasepsi IUD.
2. Sebagian besar Ibu di Posyandu Desa Poncokusumo memiliki sikap positif terhadap alat kontrasepsi IUD.
3. Sebagian besar Ibu di Posyandu Desa Poncokusumo memiliki suami yang tidak mendukung terhadap alat kontrasepsi IUD.
4. Sebagian besar Ibu di Posyandu Desa Poncokusumo memiliki kategori minat yang rendah terhadap alat kontrasepsi IUD.
5. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan yang kurang dengan rendahnya minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD di Posyandu Desa Poncokusumo Wilayah Kerja Puskesmas Poncokusumo Kabupaten Malang.
6. Terdapat hubungan signifikan antara sikap yang negatif dengan rendahnya minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD di Posyandu Desa

Poncokusumo Wilayah Kerja Puskesmas Poncokusumo Kabupaten Malang.

7. Terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami yang tidak mendukung dengan rendahnya minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD di Posyandu Desa Poncokusumo Wilayah Kerja Puskesmas Poncokusumo Kabupaten Malang.
8. Pengetahuan yang kurang, sikap negatif, dan suami yang tidak mendukung memiliki hubungan signifikan terhadap rendahnya minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD. Serta dukungan suami memiliki hubungan paling besar diantara variabel bebas lainnya.

5.2 Saran

Saran-saran berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Responden

Bagi ibu pengguna kontrasepsi non-MKJP disarankan untuk meningkatkan kesadaran akan kebutuhannya terlebih perihal pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan, serta dapat menambah pengetahuan dirinya dan juga suami pentingnya penggunaan kontrasepsi IUD.

2. Bagi Tempat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, disarankan agar pihak Puskesmas, Bidan Desa, serta Kader KB dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan mengadakan penyuluhan mengenai kontrasepsi MKJP terutama IUD, tidak hanya kepada ibu tetapi juga melakukan penyuluhan kepada

suami. Apabila faktor pengetahuan, sikap, dan dukungan suami meningkat, maka dapat meningkatkan kontribusi masyarakat dalam mensukseskan cakupan pengguna IUD yang telah ditetapkan Puskesmas Poncokusumo.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini disarankan menjadi sumber literatur terbaru bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang mengenai hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan suami terhadap rendahnya minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Demi kesempurnaan studi ini, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil temuan dengan menambah variabel yang diteliti mengenai faktor yang mempengaruhi rendahnya minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan metode yang berbeda ataupun dengan pendekatan kualitatif, sehingga faktor yang mempengaruhi rendahnya minat ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD dapat tergali lebih dalam.